BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan tentang simpulan dan saran yang diperoleh dari hasil studi kasus mengenai "Asuhan Keperawatan pada Ny.W dengan Diagnosa Medis Abortus Inkompletus Post Kuretase di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya".

5.1 Simpulan

1. Dalam pengkajian keperawatan data fokus yang ditemukan dalam kasus tidak jauh berbeda dengan teori antara lain menggunakan metode wawancara, observasi, studi dokumentasi dilakukan dalan waktu 3 hari tanggal 25-27 Desember 2014, pemeriksaan fisik.
2. Pada diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus antara lain Nyeri akut berhubungan dengan trauma jaringan, Cemas berhubungan dengan masalah kesehatan (post kuretase), Kurang pengetahuan (kebutuhan belajar), mengenai penyakit, prognosis dan kebutuhan pengobatan berhubungan dengan tidak mengenal sumber informasi.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada kasus terdapat perbedaan dengan rencana yang disebutkan dalan teori karena pada kasus menyesuaikan dengan keadaan klien dan sarana yang ada di tempat keperawatan antara lain tujuan pada tinjauan kasus dicantumkan jangka waktunya sebagai pedoman dalam melakukan evaluasi seperti dilakukan dalam waktu 1x24 jam pada tanggal 25

Desember 2014. Sedangkan pada tanggal 26-27 Desember 2014 intervensi keperawatan dilakukan di rumah pasien.

4. Dalam implementasi keperawatan penulis menemukan beberapa hambatan tetapi penulis mampu mengatasi hambatan tersebut sehingga tidak menjadi masalah untuk setiap kegiatan yang diadakan oleh penulis antara lain pada tinjauan kasus dilakukan implementasi keperawatan sesuai dengan yang dirumuskan pada intervensi keperawatan.
5. Dari evaluasi keperawatan akhir yang penulis temukan pada kasus, dalam diagnosa keperawatan tersebut semua tujuannya dan kriteria hasil yang telah direncanakan tercapai antara lain pada diagnosa keperawatan Nyeri akut berhubungan dengan trauma jaringan adalah masalah teratasi dengan S : Klien mengatakan nyeri sudah berkurang, P: Nyeri post kuretase, Q: Rasa nyeri mulas, R: Nyeri dirasakan di perut bagian bawah, S: Skala nyeri 3-4, T: Nyeri terasa sepanjang waktu, O : Klien tampak tenang, skala nyeri 3-4, hamil usia 16 minggu, perdarahan pervagina sudah berkurang, tanda-tanda vital TD : 120/80, Nadi: 84 x/menit, Suhu : 36 °C , RR 20 x/menit, A : Masalah teratasi, P : Intervensi dihentikan klien pulang

5.2 Saran

Terkait dengan simpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan dari hasil penelitian ini terhadap upaya peningkatan pelayanan mutu keperawatan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Diharapkan bagi perawat dapat memantau perkembangan asuhan keperawatan pada pasien dengan Abortus Inkompletus Post Kuretase dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pada Abortus Inkompletus Post Kuretase akan pentingnya asuhan keperawatan secara mandiri, melalui pelatihan atau seminar sehingga mendapatkan kompetensi yang memadai.

2. Bagi Peneliti

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan Abortus Inkompletus Post Kuretase yang diintregasikan dengan menggunakan kaidah-kaidah penelitian dan waktu yang cukup.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Sebagai masukan untuk instansi kesehatan, agar mengadakan program penyuluhan dan memberi pendidikan pada para keluarga tehadap dampak yang ditimbulkan oleh Abortus Inkompletus Post Kuretase.

4. Bagi masyarakat

Untuk masyarakat diharapkan setelah dilakukan studi kasus ini pengetahuan masyarakat lebih bertambah sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan pasien dengan Abortus Inkompletus Post Kuretase dapat diminimalisir.